

## Laporan Inovasi Pelayanan untuk Kelompok Marginal

### Lakpesdam PBNU – LAN - OGI

Lakpesdam PBNU memiliki komitmen untuk berbagi dengan LAN (Lembaga Administrasi Negara) terkait pengalaman mendampingi kelompok marginal di 13 wilayah dalam kerangka Program Peduli dengan fasilitasi OGI (Open Government Indonesia). Komitmen ini antara lain ditindaklanjuti dengan kegiatan “Rapat Koordinasi Pelayanan Publik Bagi Kelompok Marginal” yang berlangsung berlangsung pada 23 Februari 2021 via daring. LAN menjadi penyelenggara kegiatan ini.

Lakpesdam diwakili oleh pelaksana program Peduli dan pengurus Lakpesdam yakni Ahmad Suaedy dan LAN dihadiri oleh pejabat terkait dari PIAN, Biro Perencanaan dan Keuangan serta Direktorat Aparatur Negara Bappanes. Pihak Sekretariat OGI juga turut hadir. Pada titik ini, materi Lakpesdam mendapat sambutan yang baik dan mendapatkan *feedback* dari LAN. Adapun materi terlampir.

Komunikasi yang baik dan mudah membuat kolaborasi ini berlangsung dengan baik. Pengalaman dan praktek oleh Lakpesdam dibagikan ke 4 (empat) daerah meliputi Kepulauan Tanimbar (Maluku) yang diikuti 40 OPD, Lombok Utara (NTB) yang diikuti, 36 OPD, Tojo Una-una (Sulawesi Tengah) yang diikuti 45 OPD, dan Sorong (Papua) yang diikuti 37 OPD.

Di masa depan diharapkan akan terwujud MoU dengan Bulukumba (Sulawesi Selatan) yang merupakan dampingan Lakpesdam PBNU bersama dengan 3 (tiga) daerah lain yang sudah menjadi target pelatihan inovasi LAN seperti Nias Utara (Sumatera Utara), Timor Tengah Selatan (NTT), dan Merauke (Papua) sehingga inovasi pelayanan kelompok marginal ini dapat dibagikan kepada banyak pemangku kepentingan.

Materi inovasi kelompok marginal sendiri perlu disempurnakan agar lebih komprehensif di masa depan, khususnya menyangkut definisi kelompok marginal. Hal ini mengingat beragam sudut pandang atas kelompok marginal termasuk oleh K/L yang sebagiannya berorientasi pada *spatial* (keruangan) dan sebagian lagi pada soal *societal* (kemasyarakatan). Sudut pandang lainnya adalah respon dari para pemangku kepentingan yang dari 4 (empat) daerah telah mendapat pelatihan inovasi dari LAN seperti disebutkan di atas.

Dengan penyempurnaan ini di masa mendatang inovasi untuk kelompok marginal diharapkan dapat diterima banyak pihak dan diaplikasikan ke dalam kebijakan sehingga kelompok marginal mendapatkan akses yang setara sebagaimana kelompok lain yang bukan merupakan kelompok marginal.

